

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang penelitiannya diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini diperoleh dari website masing-masing Perbankan Syariah dan Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia. penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan bank konvensional dan bank syariah periode tahun 2015-2018 data penelitian diambil dari website bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi .**

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Perbankan Syariah dan perbankan konvensional berjumlah 44 yang tercatat di bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

\

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018
- b. Laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdapat nilai saham per bulan selama periode 2015, 2016, 2017, 2018
- c. Bank Syariah dan Bank konvensional memiliki rasio ROA yang mengalami perlambatan selama tahun 2015-2018

### C. Definisi Operasional Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017: 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Resiko (*risk*)

Resiko yang dihitung dalam periode bulanan selama tahun 2015-2018 menggunakan harga penutupan saham setiap bulan, yang diukur dengan menggunakan standar deviasi. Resiko (*risk*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto 2013: 229):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{n-1}}$$

Return saham merupakan tingkat pengembalian keuntungan atas investasi yang telah dilakukan. Return saham dapat menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan dananya di pasar modal.

Return adalah keuntungan yang di peroleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Maka return saham merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya. Dengan kata lain, bisa disebut sebagai keuntungan berinvestasi atau tingkat pengembalian. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang pengembalian (return) terdiri dari:

1. Return realisasi yang dihitung dalam penelitian ini adalah return bulanan selama tahun 2015-2018 menggunakan data historis berupa harga penutupan saham setiap bulan. Return realisasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto 2013: 207):

$$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P<sub>t</sub> : harga, yaitu harga untuk waktu t

$P_{t-1}$  : harga, yaitu harga untuk waktu sebelumnya (kemarin, bulan lalu, tahun lalu, dan seterusnya).

$D_t$  : dividen periodik

## 2. Return total

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. Return total terdiri dari capital gain (loss) dan yield sebagai berikut ini:

$$\text{Return} = \text{capital gain (loss)} + \text{yield}$$

Capital gain atau capital loss merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu

$$\text{Capital gain atau capital loss} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Return total dapat juga dinyatakan sebagai berikut ini:

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{yield}$$

Untuk saham biasa yang membayar dividen periodik sebesar  $D_t$  rupiah per lembarnya, maka yield adalah sebesar  $D_t/P_{t-1}$  dan return total dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Return saham} &= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \\ &= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \end{aligned}$$

Keterangan:

Pt = closing price pada tahun ke t

Pt-1 = closing price pada tahun ket-1

Dt = dividen pada tahun ke t

3. Expected return Untuk menghitung return ekspektasi berdasar data-data historis dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto 2013: 225):

$$E(R_i) = \frac{\sum R_i}{N}$$

Keterangan:

E(Ri) : return ekspektasi

$\sum R_i$  : total return selama periode pengamatan

n : jumlah periode pengamatan

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Syariah dan Bank Konvensional periode tahun 2015-2018. Sementara data dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (IDX) atau dapat dilihat dari situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), internet, dan sumber lainnya yang terkait.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan

mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan per tahun Bank Syariah dan Bank Konvensional 2015-2018 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015)

Penyajian data dalam model statistik deskriptif antara lain melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil per sentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, perhitungan persentase.

### 2. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk masing-masing variabel.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$  : data tidak berdistribusi normal

$H_a$  : data berdistribusi normal

Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menguji data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Uji ini umumnya berfungsi sebagai syarat (walaupun bukan syarat mutlak) dalam analisis komparatif seperti uji independent sampel t test dan uji Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisa of varians (ANOVA) yaitu bahwa varians dari beberapa populasi adalah sama atau homogen. Homogenitas bukan merupakan syarat mutlak artinya walaupun varians data tidak sama atau tidak homogen, uji independent sample t test masih tetap dapat dilakukan untuk menganalisis data penelitian, akan tetapi pengambilan keputusan mengacu pada hasil varian yang sama tidak diasumsikan. ( Widiyanto. 2010:51) dasar pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan atau Sig.  $< 0.05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
2. Jika nilai signifikan atau Sig.  $> 0.05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis ini dilakukan Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis ini dilakukan secara parsial dan simultan.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Menurut (Sugiyono, 2014) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_{hitung}$  = Besarnya F hitung

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0: \beta_1\beta_2 = 0$  : Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.
- 2)  $H_a: \beta_1\beta_2 \neq 0$  : Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.



F hasil perhitungan dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% (0,05) atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau nilai sig  $< \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikansi model regresi linier berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

